

BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1. Deskripsi Umum

2.1.1. Kasus Proyek

Proyek	: Pusat Komunitas Akustik Cicadas
Tema	: <i>Place Making</i>
Status Proyek	: Fiktif
Fungsi	: Pusat Komunitas/ <i>Community Center</i>
Lokasi/Lahan	: Jl.Cicadas Pasar II, RW 04 – Kota Bandung
Luas Lahan	: 3,3 ha (33.420 m ²)
KDB	: 60%
KLB	: 1.2
GSB	: 10 m
Pemilik Proyek	: Pemerintah Kota Bandung
Sumber Dana	: Pemerintah Kota Bandung

2.2. Studi Literatur

2.2.1. Pengertian Kampung

Kampung memiliki beberapa pengertian. Pada wilayah-wilayah yang jauh dari kota, sebagai sebuah tempat, kampung merupakan istilah yang serupa artinya dengan desa atau dusun. Istilah kampung juga berkaitan dengan kebiasaan yang dianggap masih kolot. Dari aspek hukum kampung adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintah nasional dan berada di daerah kabupaten atau kota.

Diwilayah perkotaan, Kampung dapat diartikan sebagai suatu kelompok rumah yang merupakan bagian dari kota, dan biasanya dihuni oleh masyarakat berpenghasilan rendah. Dari tatanan fisiknya, kampung merupakan hunian yang tidak terstruktur, tidak terorganisir, bersifat informal, dan terkait dengan system sosio ekonomi masyarakatnya.

Kampung-kampung diwilayah perkotaan dapat juga disebut kampung kota.

Kampung kota merupakan suatu bentuk permukiman diwilayah kota dengan ciri sebagai berikut :

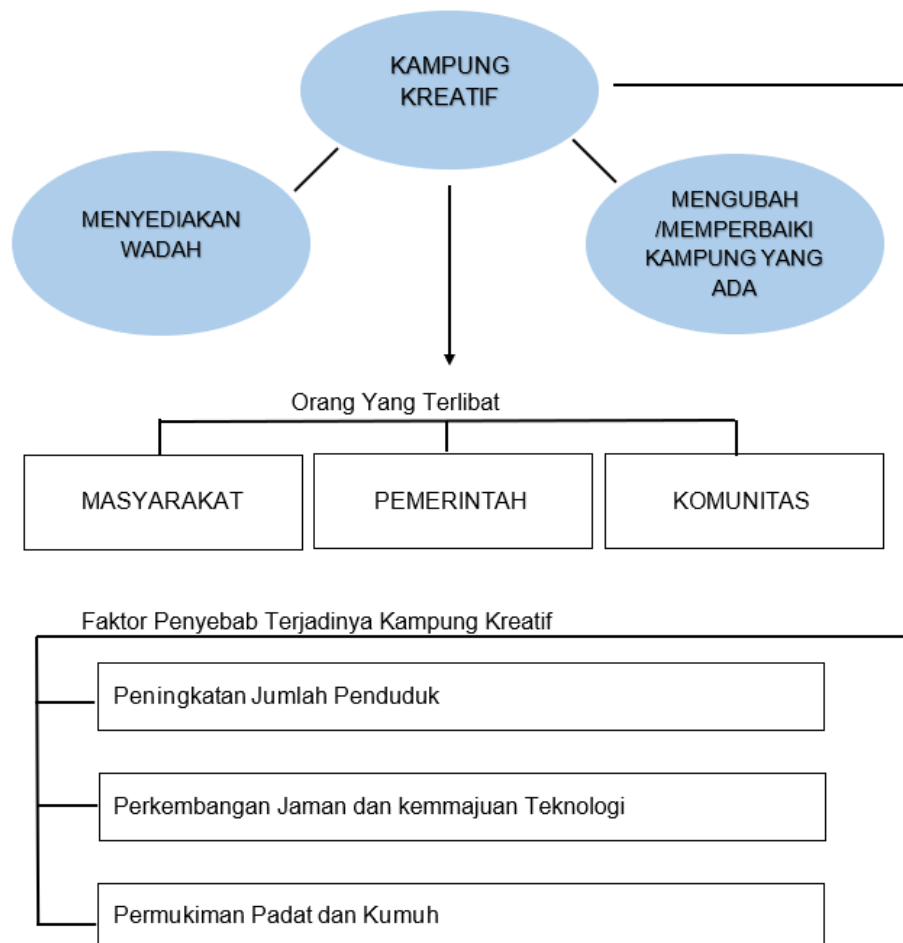
- Penduduknya masih membawa sifat dan perilaku pedesaan yang terjalin dalam ikatan kekeluargaan yang erat.
- Kondisi fisik bangunan dan lingkungan kurang baik dan tidak beraturan
- Kerapatan bangunan dan penduduk tinggi
- Sarana pelayanan dasar serba kurang, seperti air bersih, saluran air limbah dan air hujan, pembuangan sampah dan lainnya.

Ada pula beberapa pengertian kampung menurut para ahli, yaitu :

- a) Kampung merupakan kawasan permukiman kumuh dengan ketersediaan sarana umum buruk atau tidak ada sama sekali, kerap kawasan ini disebut "*slum*" atau "*squatter*". (Budiharjo, 1992).
- b) Kampung merupakan lingkungan tradisional khas Indonesia, ditandai ciri kehidupan yang terjalin dalam ikatan kekeluargaan yang erat. Kampung kotor yang merupakan bentuk permukiman yang unik, tidak dapat disamakan dengan "*slum*" dan "*squatter*" atau juga disamakan dengan permukiman penduduk berpenghasilan rendah. (Turner, 1972)

- c) Pengertian kampung menurut kamus besar Bahasa Indonesia, Kampung/Kam-pung/ Kelompok Rumah yang merupakan bagia kota (biasanya dihuni oleh orang-orang berpenghasilan renda).
- d) Kampung dalam bahasa Indonesia berarti desa atau negara. Pada masa-masa sebelumnya, sebuah unit administrasi desa disebut 'desa' sedangkan kampung adalah istilah yang lebih umum digunakan di masa sekarang (Dhini,2010:374).

Bagan 2.1 Proses Terbentuknya Kampung Kreatif



2.2.2. Pengertian Kreatif

- a. Menurut Shadiq (2010), pengertian kreatif adalah gagasan terhadap konsep dan rencana untuk kemajuan, gagasan ini dibutuhkan dalam pemikiran dan juga hasil karya seseorang di dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang sedang berkembang.
- b. Menurut Widyatun (1999), pengertian kreatif adalah kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah yang memberi kesempatan kepada setiap personal untuk berkreasi untuk memunculkan ide-ide baru/adaptif yang memiliki fungsi dan kegunaan secara menyeluruh untuk berkembang
- c. Menurut James R. Evans (1994), pengertian kreatif adalah kemampuan dalam menemukan hubungan baru, melihat subjek dari sudut pandang yang berbeda, dan mengkombinasikan beberapa konsep yang sudah mindstream di masyarakat dirubah menjadi suatu konsep yang berbeda.
- d. Supriadi, definisi kreatif adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara tahap perkembangan.
- e. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Menurut KBBI, kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan atau daya cipta, kreativitas juga dapat bermakna sebagai kreasi terbaru dan orisinil yang tercipta, sebab kreativitas suatu proses

mental yang unik untuk menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda dan orisinal.

2.2.3. Pengertian Komunitas

- a. Komunitas adalah sebuah struktur interaksi sosial yang terdiri dari berbagai dimensi fungsional yang ditandai dengan adanya hubungan timbal balik dan saling menguntungkan (Soenarno : 2002).
- b. Komunitas adalah kelompok sosial yang mempunyai habitat lingkungan dan ketertarikan yang sama dalam ruang lingkup kepercayaan ataupun ruang lingkup yang lainnya (Wenger : 2002)
- c. Komunitas adalah kelompok sosial yang nyata yang terdiri dari individu-individu dengan berbagai peran dan latar belakang yang mempunyai satu tujuan tertentu (Hendro Puspito).

Sedangkan dalam ilmu sosial, komunitas memiliki arti sebagai sebuah kelompok dari beberapa organisme yang melakukan kegiatan sosial karena memiliki ketertarikan dan habitat yang sama komunitas dapat dibedakan menjadi 3 komponen, yaitu :

- a. Berdasarkan tempat atau lokasi
- b. Berdasarkan minat
- c. Berdasarkan komunitas.

2.2.4. Pengertian *Community Centre*

a. *Community*

Beberapa definisi mengenai *community* :

- Suatu komunitas pada dasarnya adalah sekelompok orang atau segmen masyarakat dengan kepentingan bersama atau untuk tujuan bersama.
- Komunitas bebas untuk menggunakan dan membuat
- komunitas ditentukan oleh interaksi mereka sendiri

- Komunitas dapat mewakili lebih dari sekadar lokalitas
- Komunitas tampaknya lebih baik dalam menangkap etos saat ini untuk bersama-sama melakukan sesuatu yang berarti
- "Kelompok yang dapat diidentifikasi, Kelompok Berbeda" yang dapat diidentifikasi, kelompok yang berbeda
- "Komunitas dapat merujuk kepada orang-orang dari wilayah fisik atau pemerintah tertentu (komunitas lokal).

b. Center

Centre merupakan sebuah bangunan yang mempunyai fungsi sebagai tempat berkumpul dari sebuah komunitas, sebagai pusat kegiatan dari sebuah komunitas tertentu.

Beberapa definisi lain mengenai centre :

- Titik, poros, sumbu, dll., Di mana ada yang berputar atau berputar
- Sumber pengaruh, tindakan, kekuatan
- Titik utama, tempat, atau objek, mis: pusat pengiriman
- Sebuah bangunan atau bagian dari sebuah bangunan yang digunakan sebagai tempat pertemuan untuk kelompok tertentu atau memiliki fasilitas untuk kegiatan tertentu: pusat pemuda
- Kantor atau fasilitas lain yang menyediakan layanan khusus atau berurusan dengan suatu partikel
- Toko atau tempat yang dikhususkan untuk subjek atau hobi tertentu, membawa persediaan bahan, peralatan, dan buku serta menawarkan bimbingan dan saran: pusat taman; pusat nutrisi.

2.2.5. Pengertian, Fungsi, dan Klasifikasi *Community Centre*

Community Centre merupakan sebuah bangunan yang mempunyai fungsi sebagai tempat berkumpul dari sebuah komunitas, sebagai pusat kegiatan dari sebuah komunitas tertentu. Beberapa definisi lain mengenai *community centre* :

- Pusat komunitas berkumpul atau pusat komunitas lokasi umum di mana anggota komunitas cenderung berkumpul untuk kegiatan kelompok, dukungan sosial, informasi publik, dan tujuan lain
- Tempat pertemuan yang digunakan oleh anggota komunitas untuk tujuan sosial, budaya, atau rekreasi
- Bangunan atau kelompok bangunan umum untuk kegiatan sosial, budaya, dan pendidikan dari lingkungan atau seluruh komunitas
- Pusat Komunitas: tempat pertemuan yang menawarkan kegiatan rekreasi dan pendidikan untuk masyarakat
- Adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pusat kegiatan "publik" mana pun.

Fungsi dari bangunan *Community Centre* berkaitan erat dengan latar belakang dan tujuan dari komunitas yang diwadahi didalamnya. Dapat dikatakan bahwa sebuah bangunan *community centre* yang satu dengan lainnya akan berbeda tergantung pada komunitasnya.

Menurut pengelolanya terdapat beberapa macam *Community Centre*, yaitu:

- a. *Community Centre* yang dibuat pemerintah Didirikan biasanya oleh pemerintah kota, bersifat umum dan pengelolaan oleh pemerintah.
- b. *Community Centre* yang dibuat swadaya oleh masyarakat Dibuat secara swadaya oleh suatu kelompok tertentu,

bersifat lebih tertutup dan dikelola secara swadaya oleh komunitas tertentu.

Dalam perancangan sebuah Community Centre terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu diantaranya :

- a. Lokasi Jenis dan karakteristik
- b. Komunitas yang diwadahi
- c. Latar belakang komunitas dan anggotanya
- d. Sifat dan Tujuan Komunitas
- e. Kegiatan Komunitas

2.3. Studi Banding Proyek Sejenis

2.3.1. Kampung Dago Pojok

a. Lokasi



Gambar 2.1 peta lokasi Dago Pojok

Sumber : google earth

Kampung Kreatif Dago Pojok berada di Jl. Dago Pojok, Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Terletak di Kawasan strategis di Kota Bandung.

b. Aksesibilitas



Gambar 2.2 aksesibilitas Dago Pojok

Sumber : Data pribadi

Kampung kreatif Dago pojok memiliki 1 akses utama yang berupa gang dengan jalan yang menurun dan juga memiliki lebar 1-1.5 meter, sebagai akses motor dan juga pejalan kaki.

- Akses menuju Kampung Dago Pojok dapat ditempuh dari arah Bandung serta dari arah Lembang melalui Jl. Ir. H. Djuanda.
- Dari UNIKOM menuju Kampung Dago hanya menempuh jarak 1.4 km.



Gambar 2.3 aksesibilitas Dago Pojok

Sumber : Data pribadi

c. Sirkulasi



Gambar 2.4 sirkulasi Dago Pojok

Sumber : Data pribadi

Sirkulasi pada kampung dago pojok memiliki kejelasan karena diarahkan oleh dinding-dinding yang bermural, sehingga tidak membingungkan orang yang datang berkunjung.

d. Fasilitas



Gambar 2.5 fasilitas Dago Pojok

Sumber : Data pribadi

Kampung kreatif Dago pojok memiliki fasilitas ruang komunal, galeri wayang, tempat sablon dan juga terdapat galeri lukis untuk pengunjung yang datang, adanya saung sebagai tempat anak-anak untuk membuat kerajinan dari tanah liat. Terdapat toilet umum untuk warga.

e. Penduduk

No	RT	Jumlah Penduduk
1	RT 01	336
2	RT 02	603
3	RT 03	729

Tabel 2.1 jumlah penduduk Dago Pojok

f. Mata Pencaharian Penduduk

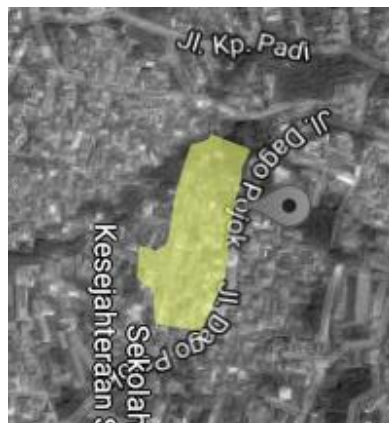
Penduduk dago pojok memiliki 3 RT yaitu RT 01, RT02 dan RT 03 dengan jumlah seperti berikut :

tabel 2.2 pencaharian masyarakat Dago Pojok

Sumber : Data pribadi

No	Mata Pencaharian	Rt 01	Rt 02	Rt 03
1	Buruh Swasta	95	37	142
2	Pegawai Negeri Sipil	24	-	35
3	Pengrajin	-	10	2
4	Pedagang	6	3	16
5	Penjahit	-	5	1
6	Tukang Batu	-	3	17
7	Tukang Kayu	14	2	6
8	Peternak	-	-	-
9	Montir	-	3	4
10	Dokter	2	5	2
11	Supir	7	-	15
12	Tni	-	-	3
13	Polri	1	24	3
14	Pengusaha	3	41	-

g. Aktivitas Penduduk



Aktivitas masyarakat Kampung Dago Pojok membentuk zona-zona dimana mereka mengembangkan kearifan lokal yang menjadi ciri khas dari Kampung Dago Pojok.

Gambar 2.6
aktivitas penduduk Dago Pojok
Sumber : Data pribadi

Kesenian yang ditampilkan oleh Kampung Kreatif Dago pojok ialah seni lukis, seni ukir, seni musik, dan seni tari.



Gambar 2.7
aktivitas penduduk Dago Pojok
Sumber : Data pribadi

- Pusat Aktifitas Kampung Dago Pojok berlokasi di RT.02 dimana kegiatan-kegiatan seni diselenggarakan.
- Sebuah Ruang Komunal yaitu Lapangan tempat berlangsungnya pagelaran-pagelaran seni pun berada di RT.02
- Ruang Komunal tersebut dijadikan sebagai area penerima tamu atau wisatawan yang datang berkunjung ke Kampung Kreatif Dago Pojok



Gambar 2.8 aktivitas penduduk Dago Pojok
Sumber : Data pribadi

h. Produk yang dihasilkan

Kampung Dago Pojok sangat menjunjung tinggi kearifan lokal. Ada kelompok seniman yang kemudian secara turun temurun mewariskan seni budaya lokal. Dengan melihat potensi yang ada masyarakat kampung dago pojok mengembangkan seni dan budaya tersebut kedalam beberapa produk. produk yang dihasilkan dari kampung kreatif dago pojok diantaranya :

- Wayang
- Lukisan

- Sablon
- Perkusi
- Kriya



Gambar 2.9 produk Dago Pojok
Sumber : Data pribadi

i. Entrance



Gambar 2.10 entrance Dago Pojok
Sumber : Data pribadi

Terdapat 2 entrance untuk mencapai Dago pojok yaitu entrance untuk menuju kampung dago pojok dan entrance untuk menuju pusat kampung Dago pojok yaitu pada RT 2 yang diarahkan oleh mural-mural yang berada disetiap dinding gang nya.

j. Utilitas



Gambar 2.11 Utilitas Dago Pojok
Sumber : Data pribadi

Utilitas yang berada dikawasan kampung Dago pojok adanya drainase yang tersebar di area kampung dan titik lampu yang berada disetiap rumah warga.

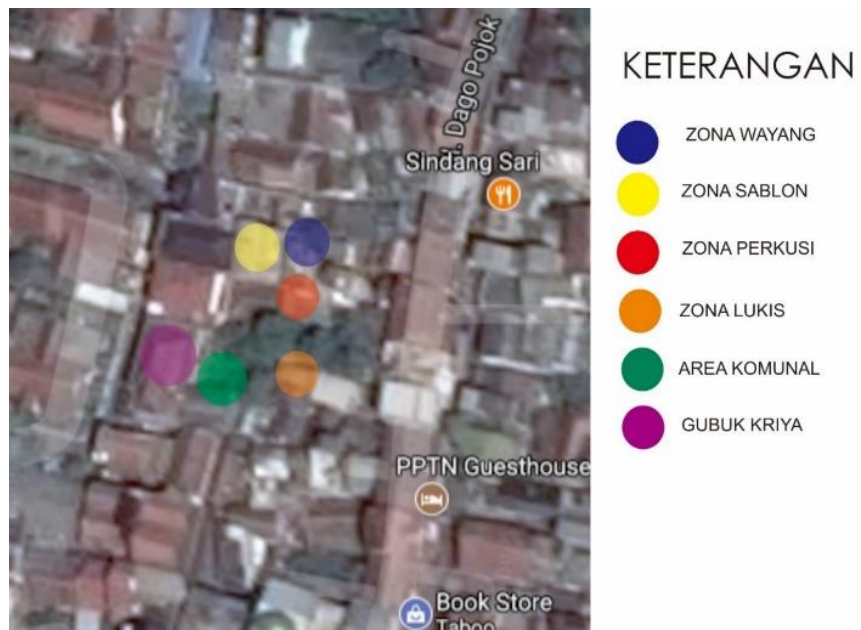
k. Area Parkir



Gambar 2.12 Area parkir Dago Pojok
Sumber : Data pribadi

Pada kawasan Kampung Dago pojok pengunjung yang membawa kendaraan pribadi tidak disediakan lahan untuk area parker khusus. Sedangkan warga yang memiliki kendaraan roda dua biasanya mearkirkannya disepanjang sisi gang.

l. Zoning



Gambar 2.13 Zoning Dago Pojok
Sumber : Data pribadi

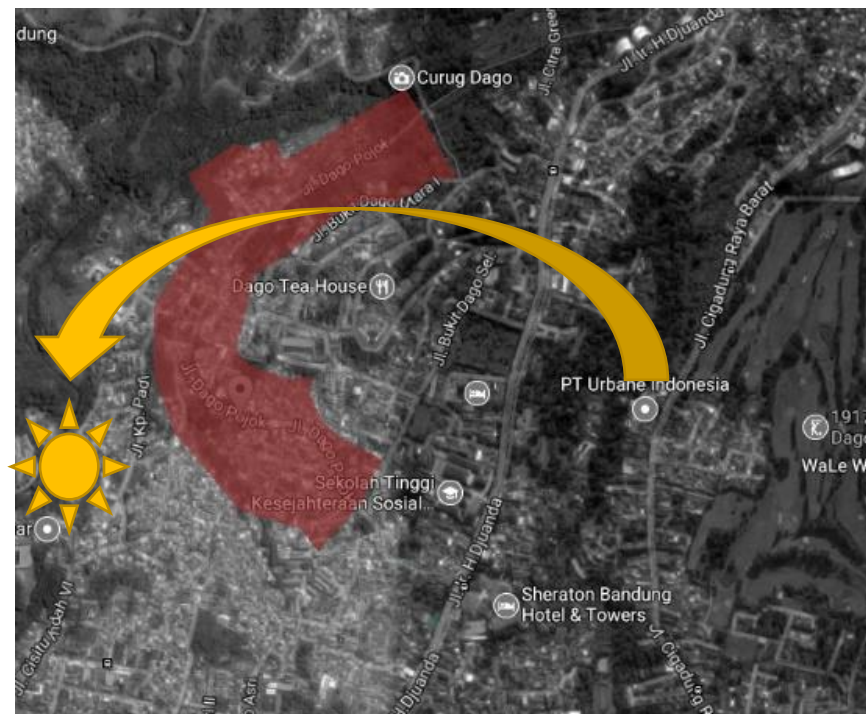
m. Potensi View



Gambar 2.14 Potensi view Dago Pojok
Sumber : Data pribadi

Karena letaknya berada menjorok dari jalan utama Dago Pojok, Kampung Dago Pojok tidak dapat terlihat oleh orang yang melintasi jalan tersebut.

n. Orientasi



Gambar 2.15 Orientasi Dago Pojok
Sumber : Data pribadi

Karena dikawasan kampung Dago pojok merupakan Kawasan berkontur ada beberapa rumah warga dikawasan dago pojok tidak terkena sinar matahari langsung karena terhalang oleh rumah warga lainnya.

o. Sequence

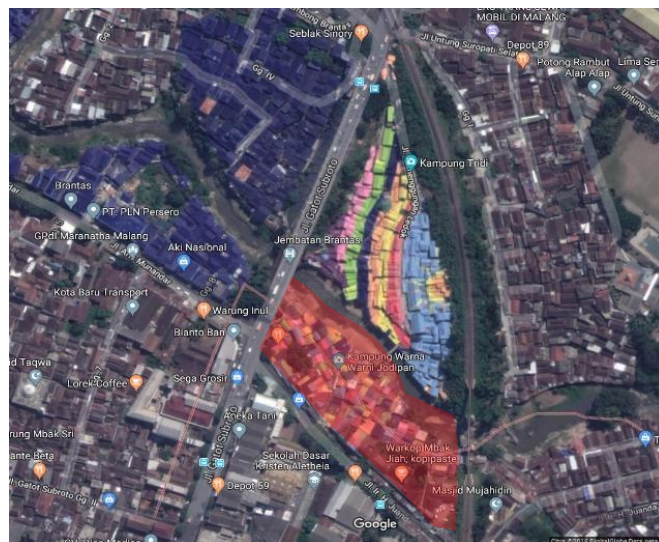


Gambar 2.16 Sequence Dago Pojok
Sumber : Data pribadi

Terdapat beberapa zona pada kampung dago pojok diantaranya zona seni budaya, zona lingkungan alam dan zona anak-anak, maka sekuen yang dirasakan pun berbeda-beda.

2.3.2. Kampung Jodipan

a. Lokasi



Gambar 2.17 Lokasi kampung jodipan
Sumber : Data pribadi

Kampung Warna-warni Jodipan terletak di Gang 1 Jodipan, Kesatrian, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur. berada dipusat kota dan juga memiliki letak yang strategis.

b. Aksesibilitas



Gambar 2.18 aksesibilitas kampung Jodipan
Sumber : Data pribadi

Kawasan Kampung Warna-warni Jodipan memiliki 3 Akses utama yang berupa Gang, masing-masing Gang memiliki lebar sekitar 1 – 1.5 meter. Yang dapat digunakan oleh penjalan kaki dan pengguna sepeda motor.

- Akses diluar Kawasan KWJ
KWJ dapat di akses melalui kendaraan umum maupun kendaraan prbadi melalui jalan arteri primer Gatot Subroto dan jl. Ir Djuanda.
- Akses didalam Kawasan KWJ
Aksesnya berupa jalan yang diapit oleh rumah warga (gang) dimana pada setiap penurunan



Gambar 2.19
aksesibilitas kampung Jodipan
Sumber : Data pribadi

levelling tanahnya terdapat tangga dan juga ram untuk pejalan kaki maupun pengguna motor.

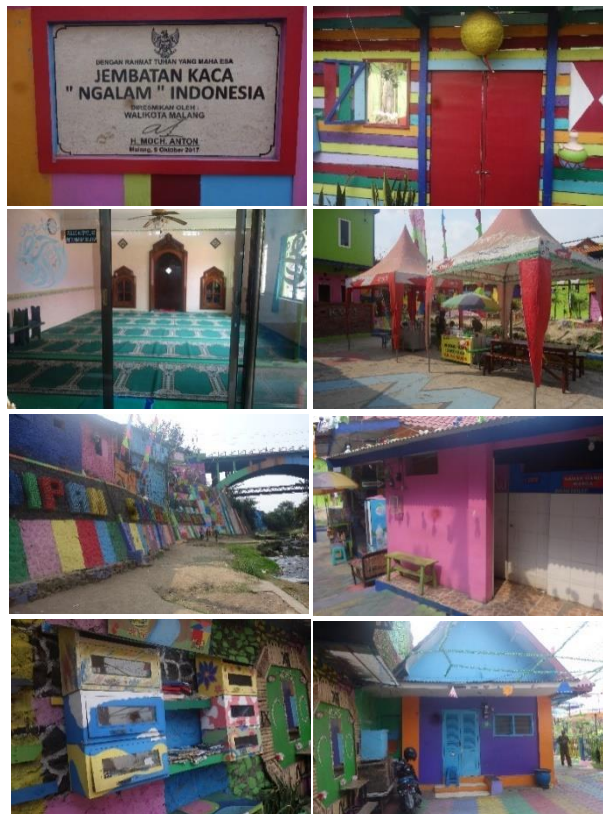
c. Sirkulasi



Gambar 2.20 sirkulasi kampung Jodipan
Sumber : Data pribadi

Kawasan kampung warna-warni jodipan memiliki pola sirkulasi yang tidak sesuai secara teknis baik dari segi material maupun kemiringan pada beberapa titik jalur. Jalur sirkulasi berupa tangga dengan kemiringan 60-70 derajat.

d. Fasilitas



Gambar 2.21 fasilitas kampung Jodipan
Sumber : Data pribadi

Kawasan Kampung warna-warni Jodipan memiliki beberapa fasilitas pendukung seperti ruang komunal, adanya perpustakaan bagi warga setempat, adanya toilet untuk warga dan juga toilet untuk pengunjung, terdapat tempat ibadah masjid dan juga adanya jembatan sebagai penghubung ke kampung yang berada di seberang kampung Jodipan.

e. Penduduk

Penduduk Kawasan Kampung Warna-warni Jodipan memiliki 3 RT yaitu RT 06, 07, dan 09. Dan memiliki jumlah penduduk kurang lebih 100 kepala keluarga. hanya 70% warga asli sisanya merupakan pendatang yang tinggal disekitar.

tabel 2.3 jumlah penduduk kampung jodipan

No	RT	Jumlah Penduduk
1	RT 06	36
2	RT 07	34
3	RT 09	30

f. Mata Pencaharian Penduduk

tabel 2.4 pekerjaan penduduk kampung jodipan

No	Kelompok pekerjaan	Sebelum	Sesudah
1	Warung	2	4
2	Pedagang	5	15
3	Buruh wisata	2	4
4	Penjaga tiket	-	21
5	Penjaga parkir	-	11

Dapat dilihat bahwa terdapat kelompok pekerjaan baru di kampung wisata jodipan dikarenakan adanya peningkatan ekonomi masyarakat. Setelah adanya kampung wisata jodipan banyak dibukanya lapak dagang di rumah maupun

dilapangan begitu pula dengan buruh wisata, penjaga tiket dan juga buruh parkir.



Gambar 2.22 pekerjaan masyarakat kampung Jodipan
Sumber : Data pribadi

g. Aktivitas Penduduk

Aktivitas warga kampung jodipan sebelum dan juga setelah adanya kampung wisata jodipan.

tabel 2.5 pekerjaan penduduk kampung jodipan

No	Nama	Sebelum	Sesudah
1	Bpk. Wempi	Menjual nasi bungkus	Membuka usaha makanan.
2	Ibu. Siti	PKL dipasar besar dan jalanan sekitarnya.	Membuat tempat makan kecil didalam rumah
3	Ibu. Ida	Ibu rumah tangga.	Mebuka took jajanan didepan rumah

4	Bpk supriadi	Tidak punya pekerjaan.	Menjual macam macam gorengan.
5	Bpk. mulyana	Tidak punya pekerjaan	Menjula macam-macam minuman.
6	Ibu. Ria	Ibu rumah tangga	Membuka jajanan dilapangan samping kali yaitu cilok dan sempol.
7	Bpk. syukri	Tidak mempunyai pekerjaan.	Menjual berbagai macam kopi.
8	Bpk. Edi	Tidak mempunyai pekerjaan dan penghasilan	Menjual makanan ringan dan es serbuk seperti pop ice.
9	Ibu. lfa	Tidak memiliki perkejaan	Menjual makanan bungkus
10	Bpk. Kholifatur	Tidak memiliki pekerjaan	Membuka usah dengan menjual sosis goreng.



Gambar 2.23 Aktivitas masyarakat kampung Jodipan
Sumber : Data pribadi

h. Produk yang dihasilkan

Dengan perubahan yang terjadi, masyarakat kampung jodipan menjadi lebih aktif dan juga kreatif, dari yang awalnya tidak memiliki penghasilan sekarang banyak pekerjaan yang mereka lakukan. Adapun produk yang dihasilkan oleh warga kampung jodipan adalah :

- Ticketing (stiker)
- Kalender
- Kaos



Gambar 2.24 Produk kampung Jodipan
Sumber : Data pribadi

i. Entrance

Kawasan kampung warna-warni jodipan memiliki 3 entrance yang berada di sebelah barat dan selatan serta entrance yang dari Kawasan kampung disebelahnya yang melewati jembatan kaca.



Gambar 2.25 Entrance kampung Jodipan
Sumber : Data pribadi

j. Utilitas

Utilitas yang ada di Kawasan KWJ meteran air yang bersumber dari pdam dan juga lampu penerangan disetiap gangnya. Namun warga menggunakan bahan bekas yang tak terpakai untuk dijadikan bahan utilitas tersebut.



Gambar 2.26 Utilitas kampung Jodipan
Sumber : Data pribadi

k. Area Parkir

Pada Kawasan KWJ bagi pengunjung yang membawa kendaraan pribadi harus memarkirkan kendaraannya disepanjang jl. Ir.H. Djuanda dan letaknya pun berada di bahu jalan. Bukan hanya bagi pengunjung tetapi warga KWJ pun harus memarkirkan kendaraannya, karena ada peraturan ketika memasuki jam 7 pagi tidak boleh ada kendaraan yang terparkir didepan rumah mereka (gang) karena akan menyulitkan akses bagi pengunjung.



Gambar 2.27 Area parkir kampung Jodipan
Sumber : Data pribadi

l. Zoning

Terdapat 3 zona di Kawasan KWJ yang memiliki tema masing masing, yaitu zona RT 06, RT 07, dan RT 09



Gambar 2.28 Zoning kampung Jodipan
Sumber : Data pribadi

m. Potensi View

Kampung warna-warni Jodipan terlihat bagus ketika kita berada diatas jembatan yang berada dijalan Gatot Subroto karena akan terlihat rumah yang berwarna warni dan juga akan terlihat ketika kita menaiki kereta api yang akan melewati



Gambar 2.29 Potensi view kampung Jodipan
Sumber : Data pribadi

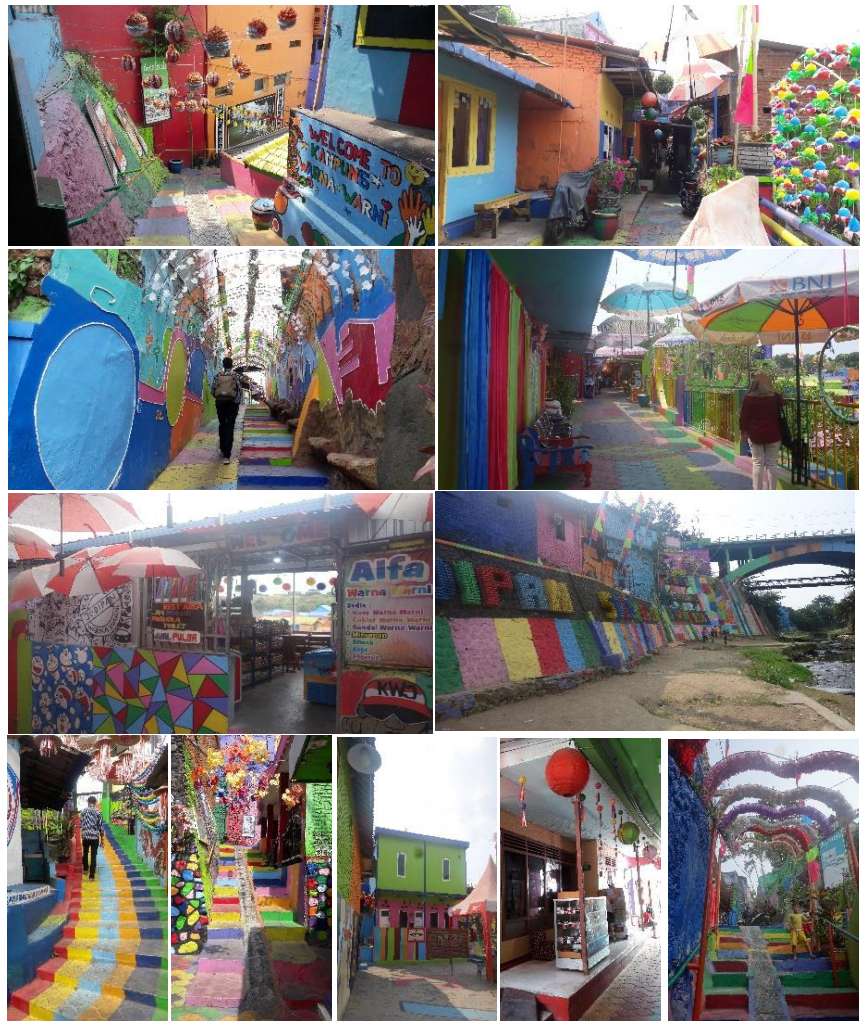
n. Orientasi

Karena dikawasan sekitar kampung warna-warni jodipan tidak ada Gedung Gedung tinggi dan hanya ada jembatan yang biasanya dijadikan pengunjung untuk mengabadikan momen maka, rumah warga dikawasan KWJ akan mendapatkan sinar matahari.



Gambar 2.30 Orientasi kampung Jodipan
Sumber : Data pribadi

o. Sequence



Gambar 2.31 Sequence kampung Jodipan
Sumber : Data pribadi

Karena disetiap RT memiliki tema yang berbeda maka suasana yang dirasakannya pun sesuai tema yang di usung oleh setiap RT.